



BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

Pangkalan Bun, 19 Januari 2021.

Nomor : 050/ 37 /Bapp-II/2021.
Lampiran : -
Perihal : RAKORDAL TW IV
TA. 2020

Kepada:
Yth. Kepala Perangkat Daerah
dilingkungan Pemkab. Ktw. Barat
di-
PANGKALAN BUN

Dalam rangka koordinasi pengendalian pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat akan melaksanakan **Rapat Koordinasi Pengendalian Pelaksanaan Rencana Pembangunan (RAKORDAL) Triwulan IV Tahun Anggaran 2020**, yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Januari 2021
Waktu : Pukul 08.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Setda Kabupaten Kotawaringin Barat.
Jalan Sutan Syahrir Nomor 02 Pangkalan Bun.
Pakaian : Yang berlaku pada hari tersebut.
Tema Rakordal : **PENINGKATAN KINERJA PEREKONOMIAN DALAM RANGKA MENYAMBUUT ADAPTASI KEBIASAAN BARU.**

Sehubungan dengan acara tersebut, agar Saudara Kepala Perangkat Daerah mengikutinya di dampingi pejabat terkait melalui daring (*online*), adapun link acara daring akan diberitahukan kemudian.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.



BUPATI KOTAWARINGIN BARAT,

HURHIDAYAH, S.H, M.H



BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

Sambutan Bupati Kotawaringin Barat Pada Acara
Pembukaan Rapat Koordinasi Pengendalian (RAKORDAL)
Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan IV (Empat)
T.A. 2020 Kabupaten Kotawaringin Barat

Pangkalan Bun, Rabu 27 Januari 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

*Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,
Tabee...*

Yang saya hormati,

- Saudara Ketua DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat;
- Saudara Ketua-Ketua Komisi DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat;
- Saudara Sekretaris Daerah;
- Para Staf Ahli Bupati Kotawaringin Barat;
- Para Asisten dan Kepala Badan / Dinas / Instansi / Unit Satuan Kerja Pemerintah di Kabupaten Kotawaringin Barat;
- Para Camat se - Kotawaringin Barat;

- Bapak Yul Ismardani, SST.,M.Si. Kepala BPS Kab. Kotawaringin Barat;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kotawaringin Barat;
- Ibu Dhian Kurniawati Pengusaha UMKM;
- Para hadirin dan undangan sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya bagi kita semua, sehingga pada pagi hari ini kita dapat hadir untuk mengikuti acara pembukaan Rapat Koordinasi Pengendalian (RAKORDAL) Pelaksanaan Pembangunan Triwulan IV (Empat) Tahun Anggaran 2020 secara video conference ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin undangan yang saya hormati,

Pada Rapat Koordinasi Pengendalian (RAKORDAL) Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 kali ini, saya mengharapkan semua sasaran program/kegiatan sudah tercapai secara maksimal agar memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, terlebih di saat pandemi covid-19. Berdasarkan tema Rakordal kita pada hari ini

yaitu "PENINGKATAN KINERJA PEREKONOMIAN DALAM RANGKA MENYAMBUT ADAPTASI KEBIASAAN BARU "

Secara bersama-sama kita ketahui bahwa dampak wabah Covid-19 kepada perekonomian dialami oleh seluruh dunia, termasuk Indonesia yang mengalami dampak perekonomian yang sangat besar. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam hal ini menjadi bagian yang sangat terpukul dan terdampak dalam krisis ini. UMKM mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian terutama dalam hal jumlah unit usaha, sumbangan PDB, serapan tenaga kerja, ekspor dan investasi. Oleh karena itu pemerintah perlu memulihkan dan membangkitkan UMKM di Indonesia dengan berbagai bantuan dan kebijakan pemerintah yang dapat mendukung bisnis UMKM.

Salah satu inovasi dalam upaya pemulihan ekonomi pada masa new normal ini adalah kita perlu mendorong untuk melakukan digitalisasi ekonomi, dimana antara produsen dan konsumen tetap terhubung untuk melakukan transaksi di masa new normal. Digitalisasi ekonomi di Kotawaringin Barat belum berkembang karena rendahnya penguasaan teknologi informasi dan masih kurangnya dukungan pemerintah. Untuk itu perlu

pembekalan bagi pelaku UMKM tentang bagaimana merubah pola pikir UMKM di masa new normal ini, dan ini merupakan tantangan dan peluang agar UMKM terus bergerak maju dan berinovasi meskipun dalam situasi kondisi seperti sekarang ini.

Selain upaya tersebut, dari sisi permodalan menjadi aspek penting juga dalam mendukung kebangkitan sektor UMKM. Untuk itu, penyaluran bantuan permodalan yang tepat sasaran akan sangat penting dalam rangka memacu geliat sektor UMKM.

Hadirin undangan yang berbahagia,

Tahun 2020 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 - 2022.

Untuk lebih menjamin agar pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka dalam kesempatan ini saya minta perhatian kepada Kepala Perangkat Daerah beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Selalu mengevaluasi dan memonitoring target dan sasaran program dan kegiatan yang telah dilakukan apakah sudah tepat sasaran dan mampu meningkatkan kinerja ?, dalam kaitannya dengan implementasi RPJMD 2017-2022

2. Sesuai dengan tema Rakordal kali ini, saya ingin adanya sinergitas kegiatan antar Perangkat Daerah dalam membangkitkan kembali aktivitas UMKM secara berkelanjutan, sehingga insya Allah dengan kekuatan UMKM ini dapat mengakselerasi pemulihan ekonomi dan pembangunan di daerah kita.

3. Mempercepat serapan belanja pemerintah sebagai salah satu instrument pengungkit pemulihan ekonomi daerah.

4. Semua peserta agar dapat mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan Rakordal hari ini dengan seksama dan berperan aktif mencari solusi bagi pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga target kemajuan pelaksanaan program kegiatan dapat tercapai.

Hadirin undangan yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan, Semoga rapat Koordinasi Pengendalian pada hari ini mampu memberikan *out put* berharga bagi kita semua dalam rangka perbaikan pelaksanaan pembangunan demi terwujudnya masyarakat Kotawaringin Barat yang adil, aman dan sejahtera.

Akhirnya dengan mengucapkan "**Bismillahirrohma nirrohim**" Rapat Koordinasi Pengendalian (Rakordal) Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan IV Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2020 secara resmi saya nyatakan "**dibuka**". Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan ridho dan rahmat-Nya kepada kita.

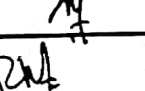
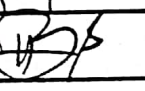
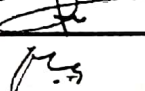
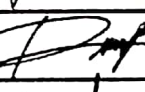
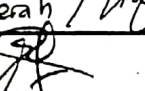
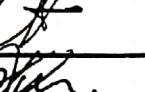
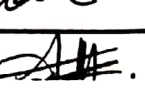
Sekian dan terima kasih. Wasalamu'alaikum Wr, Wb.

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT,

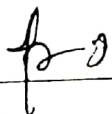
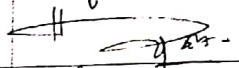
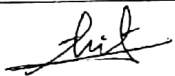
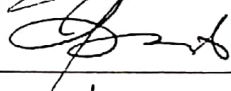
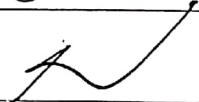


Hj. NURHIDAYAH, SH.,MH.

DAFTAR HADIR RAKORDAL TW IV TA. 2020
DI RUANG RAPAT SETDA KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
RABU, 27 JANUARI 2021

No	N A M A	DINAS/INSTANSI/ SATUAN KERJA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Murhidayah		Bupati	
2	RORY UGANDA	Dukompo	Wakil	
3	M. Yadi	PPDKUKUK	Korvis	
4	Ahmadi Ransyah		Wakil Bupati	
5	MATA PENA	Bappeda	Ka	
6	Amir Hadi	Bappeda	Kabun.	
7	Subandianto	Bappeda	Kabid	
8	Engant	Sekda	Sekda	
9	Rochius Hidayat	DPKAD	Ka.	
10	YUL ISMARDANI	BPS KAB KOBAR	KEPALA	
11	YAHYUWI	SETDA	Ketua PPK	
12	LISKA	Prokom		
13	Rina	Prokom		
14	Bayu ST	Prokom		
15	Brian	Diskaminfo		
16	Ribut	Prokom	Kasubag Polptk	
17	Haris	Prokom		
18	RANDY DWI R	BAPPEDA	STAF	
19	Ika Farida Oktoviani	Bappeda	Staf	
20	Tira Puspitasari	Bappeda	Kasubid Perencanaan Daerah	
21	MAYA PUSPITA SARI	Bappeda	staf	
22	Indah Yuliani	Bappeda	STAF	
23	IRS. H. ASVOGI	Kemening	Pengawas	
24	DIHAN K	Polanv Uraha Uraha		
25	Indahand Akhar. ST. MT	DPRD	Sekretaris Komisaris	

No	NAMA	DINAS/INSTANSI/ SATUAN KERJA	JABATAN	TANDA TANGAN
28	Vira Andriana	Bupres	keluaran	
29	Hendri Gunawan	Bupoda	— — —	
30	Gimin	Bong pado	Staf	
31	Rusma	Bupode	Kasubag	
32	TRI ANDO	Bupoda	Kasubag	
33	Dan	Bupod	Staf	
34	ABDUL HAMID			
35	EDDY KUSNANDAN	SETDA	Kasubag	
36	Nur Elma Dewi	Organisasi	Staf	
37	Birin	"	"	
38	Joni Iskandar	Organisasi	Kasubag	
39	Roby Anshary	"	Staf	
40	Ahmad t	"	Kasubag	
41	Debby Irawan	"	Staf	
42	A. Dini	Setda	Staf	
43	Hyakunadi	"	Ass. ?	
44	Fitriani	Setda	Kasubag	
45	Bayu Hartono	Setda	Ass. ?	
46	Agus Basro W.	— — —	Kasubag Eko	
47	Rini Agustina	Setda	Kasubag LPSE	
48	A. Jaliu	Setda	STDP	
49	Tryanto	Setda	Staf Umum	
50	Memei	Setda	umum	
51	Sapinzi	Setda	Kasubag	
52	Masfianuri	Setda	Staf Bag Pem	
53	Ahmad Aeni	Setda	Staf	
54	Adhi s.	Setda	Ausidua	

No	NAMA	DINAS/INSTANSI/ SATUAN KERJA	JABATAN	TANDA TANGAN
57.	Suganto	Setda	Sekda	An.
58.	Amat	Setda	Staf	
59.	Taufik	Setda	Staf	
60.	Rika	Setda (usby)	Staf	R.
61.	Tauf.	Setda	Staf	
63.	MUHAMMAD SUHENDRA	Bappeda	Kasubid. SPA dan LH	
64.	FAROU HUDAHT	Bappeda	STAF	
65.	Evita Wangsa A.	Bappeda	Staf	
66.	Gumilang	Bappeda	Staf	
67.	Nawie Hartati	Bappeda	Kasubid PPI	
68.	Kartina Widyastuti	Bappeda	Kasubid PwTR	
69.	OZZA	Bappeda	Staf	
70.	JALEHA	—	Kasubid	
71.	Hermayudi	Bappeda	Kasubid	
72.	Zachmael. Z.	Bappeda	Kasubid	
73.	SHARUDIN MOOR	BAPPEDA	STAF	
74.	Tuliawanti	BAPPEDA	staf	
75.	Tuah	Bappeda	—	
76.	Suriani	Bappeda	Kasubid	
77.				

JADWAL TENTATIF RAKORDAL TRIWULAN IV 2020
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN ANGGARAN 2020
DI PANGKALAN BUN, HARI: Rabu TANGGAL: 27 Januari 2021

NO.	PUKUL	AGENDA ACARA	NARA SUMBER/ PEMBICARA/PENYAJI/PEMBAHAS	PIMPINAN RAPAT	PESERTA	PETUGAS
1	08.00 - 08.30	1. Registrasi	1. Petugas Absensi	MC	Seluruh Undangan	Panitia
2	08.31 - 08.40	2. Pembacaan Do'a	2. Petugas dari Kementerian Agama Pangkalan Bun			
3	08.41 - 08.50	3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	3.			
4	08.51 - 09.10	4. Laporan Pelaksanaan Rakordal	4. Kepala Bappeda			
5	09.11 - 09.20	5. Pembukaan Rakordal	5. Bupati Kotawaringin Barat.			
6	09.21 - 10.00					
7	10.00 - 10.10	1. Paparan Penyampaian Realisasi Capaian Kinerja 2020.	1. Kepala Bappeda Kab. Kotawaringin Barat	Moderator Sekretaris Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat	Seluruh Undangan	Panitia
	10.11 - 10.20	2. Paparan Penyampaian Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan UMK/Ekonomi.	2. Kepala Dinas Perindagkop Kab. Kotawaringin Barat			
8	10.21 - 10.30	3. Paparan Penyampaian Strategi dan Upaya Kominfo dalam membantu UMK Go di gital	3. Kepala Dinas Kominfo Kab. Kotawaringin Barat			
9	10.31 - 11.30	4. Sharing Pengalaman Pelaku Usaha UMKM	4. Ibu Dhian Kurniawati (Pelaku Usaha UMKM)			
11	11.31 - 11.40	Diskusi/Tanya Jawab (Pembahas : Kepala BPS Kab. Kotawaringin Barat (Yul Ismardani, SST.,M.Si))				
12	11.41 - 12.00	5. Penutupan Rakordal/Stressing Bupati/Wakil Bupati	5. Bupati / Wakil Bupati	Bupati Kotawaringin Barat	Seluruh Undangan	Panitia

*Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

* Diharapkan hadir 15 menit sebelum acara



NOTULEN RAPAT

Judul Rapat : **RAPAT KOORDINASI PENGENDALIAN (RAKORDAL) PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TRIWULAN IV TA. 2020**

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Januari 2020

Waktu Rapat : Pukul 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Rapat Sekretariat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat

Pimpinan Rapat : Wakil Bupati Kotawaringin Barat

Peserta Rapat : SKPD Terkait (Daftar Hadir Terlampir)

Kegiatan Rapat : Rapat Koordinasi Pengendalian (RAKORDAL) Pelaksanaan Rencana Pembangunan Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan IV TA. 2020

Laporan Kepala Bappeda

A. Dasar Pelaksanaan :

1. UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
4. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017
5. Peraturan daerah Kabupaten Kotawaringin Barat No. 10 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021

B. Tujuan Pelaksanaan Rakordal :

Untuk mengevaluasi capaian, tujuan dan sasaran RPJMD, serta RENSTRA SKPD, serta upaya pemulihan perekonomian masyarakat dalam masa *Covid-19* sesuai dengan tema "Peningkatan Kinerja Perekonomian Dalam Rangka Menyambung Adaptasi Kebiasaan Baru"

C. Hasil yang ingin dicapai :

1. Adanya persamaan persepsi mengenai pentingnya konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan pelaporan
2. Memberikan gambaran tentang capaian tujuan pelaksanaan RPJMD Kab. Kotawaringin Barat tahun 2017-2020, serta Renstra SKPD

3. Rumusan permasalahan yang dihadapi dan solusi tindak lanjut sebagai bahan perbaikan percepatan capaian target RPJMD dan Renstra SKPD
4. Rumusan upaya pemulihan perekonomian masyarakat pada masa pandemi *Covid-19*

I. PEMBUKAAN

Wakil Bupati Kotawaringin Barat

- Dampak wabah *Covid-19* kepada perekonomian dialami oleh seluruh dunia, termasuk Indonesia yang mengalami dampak perekonomian yang sangat besar.
- UMKM mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian terutama dalam hal jumlah unit usaha, sumbangan PDB, serapan tenaga kerja, ekspor dan investasi. Oleh karena itu pemerintah perlu memulihkan dan membangkitkan UMKM di Indonesia dengan berbagai bantuan dan kebijakan pemerintah yang dapat mendukung bisnis UMKM.
- Salah satu inovasi dalam upaya pemulihan ekonomi pada masa new normal ini adalah perlu mendorong untuk melakukan digitalisasi ekonomi, dimana antara produsen dan konsumen tetap terhubung untuk melakukan transaksi di masa new normal.
- Digitalisasi ekonomi di Kotawaringin Barat belum berkembang karena rendahnya penguasaan teknologi informasi dan masih kurangnya dukungan pemerintah
- Dari sisi permodalan menjadi aspek penting untuk kebangkitan UMKM
- Hal penting yang harus dilakukan oleh SKPD :
 1. Selalu mengevaluasi dan memonitoring target dan sasaran program dan kegiatan yang telah dilakukan apakah sudah tepat sasaran dan mampu meningkatkan kinerja?.
 2. Sesuai dengan tema Rakordal kali ini, saya ingin adanya sinergitas kegiatan antar Perangkat Daerah dalam membangkitkan kembali aktivitas UMKM secara berkelanjutan.
 3. Mempercepat serapan belanja pemerintah sebagai salah satu instrument pengungkit pemulihan ekonomi daerah.
 4. Semua peserta agar dapat mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan Rakordal hari ini dengan seksama dan berperan aktif mencari solusi bagi pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga target kemajuan pelaksanaan program kegiatan dapat tercapai.

II. PEMAPARAN MATERI

Pemaparan Materi dari Kepala Bappeda

Realisasi penerimaan pendapatan hingga 31 Desember 2020 :

- | | |
|----------------------------|-------------------------------------|
| • Target Pendapatan Daerah | : Rp. 1.458.882.254.748 |
| Realisasi | : Rp. 1.453.085.962.581,13 (99,60%) |
| • Pendapatan Asli Daerah | : Rp. 218.652.378.511 |
| Realisasi | : Rp. 224.644.042.641,28 (102,74%) |

- Target Dana Perimbangan : Rp.970.418.165.237
Realisasi : Rp. 958.924.263.043 (98,82%)
- Target Dana Lain-lain : Rp. 269.811.711.000
Realisasi : Rp. 269.517.656.896,85 (99,89%)

Target dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020

Target Belanja APBD 2020 Kab. Kobar = Rp. 1.532.328.912.748

Total realisasi BL dan BTL = Rp. 1.442.573.719.759,26 (94,14 %) dan realisasi fisik sebesar 98,95 %

Pagu BL = Rp. 831.985.127.798 dengan realisasi keuangan Rp. 785.047.990.676,90 atau sebesar 94,36 % dan realisasi fisik 98,06 %

Pagu BTL = Rp.700.343.784.950 dengan realisasi keuangan Rp.657.525.729.082,36 atau 93,89 % dan realisasi fisik sebesar 100 %

Dana Alokasi Khusus

DAK FISIK DAN NON FISIK = Pagu DAK Fisik dan Non Fisik Rp.299.416.950.614, realisasi keuangan Rp.284.847.641.838 atau 95,13% dan realisasi fisik 98,24%

DAK FISIK = Pagu DAK Fisik Rp.204.349.002.116, realisasi keuangan Rp.198.520.295.857 atau 97,15% dan realisasi fisik 99,23%

DAK NON FISIK = Pagu DAK Non Fisik Rp.95.067.948.498, realisasi keuangan Rp.86.327.345.981 atau 90,81% dan realisasi fisik 97,84%

- Capaian RPJMD ada 8 indikator kinerja utama :

No	Indikator Utama	Satuan	2020	
			Target	Realisasi
1	Indeks Reformasi Birokrasi	Skala	54	
2	Indeks Pembangunan Manusia	%	72,93	72,87
3	Pertumbuhan	%	7,58	
4	IKLH	Skala	62,67	70,10
5	Indeks Pembangunan Masyarakat	Skala	0,64	*0,70
6	Angka Kemiskinan	%	4,10	3,59
7	Persentase Penurunan Pelanggaran Ketertiban, Ketentraman dan Keamanan	%	40	
8	Tourism Intencity Index	N/A	172	*129

I. Aspek Kesejahteraan Masyarakat.

- a) Fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi
- Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan :
Target = 6,50 %
Realisasi = 5,49 %
 - Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan
Target = 8,00 %
Realisasi = 6,45 %
 - Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Target = 13,00 %
Realisasi = 3,80 %

II. Aspek Pelayanan Umum

- a) Fokus Kesejahteraan Masyarakat
- Pendidikan (Rata-rata lama sekolah)
Target = 8,82 Tahun
Realisasi = 8,42 Tahun
 - Kesehatan (Angka harapan hidup)
Target = 70,98 Tahun
Realisasi = 70,59 Tahun
- b) Fokus urusan wajib pelayanan dasar
- Pendidikan (Angka harapan lama sekolah)
Target = 13,19 %
Realisasi = 12,72 %
 - Pekerjaan Umum (Kualitas jalan dalam kondisi baik)
Target = 54,52 %
Realisasi = 41,87 %
 - Perumahan Rakyat dan Permukiman (Lingkungan permukiman kumuh)
Target = 0,479 %
Realisasi = 0,437 %
 - Ketentraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
 - a. Indeks Toleransi :
Target = 0,72 %
Realisasi = 0,77 %
 - b. Pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum yang terselesaikan:
Target = 40 %
Realisasi = 98,68 %
 - c. Penurunan tindak kriminal
Target = 12,5 %
Realisasi = 6,6 %
 - Sosial (PMKS yang terpenuhi kebutuhan dasarnya)
Target = 67,00 %
Realisasi = 86,03 %
- c) Fokus Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar
- Tenaga kerja (Tingkat pengangguran)
Target = 2,71 %
Realisasi = 1,80 %
 - Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
 - a. Indeks pembangunan gender (IPG) :

- Target = 96,65 %
 Realisasi = 91,69 %
- b. Kategori kabupaten layak anak :
 Target = Madya, skor 601 - 700
 Realisasi = 600
- Lingkungan Hidup
 - a. Indeks kualitas air (IKA)
 Target = 59
 Realisasi = 52,50
 - b. Indeks kualitas udara (IKU)
 Target = 66
 Realisasi = 88,79
 - c. Indeks tutupan lahan
 Target = 63
 Realisasi = 69,29
 - d. Indeks resiko bencana (IRB)
 Target = 94
 Realisasi = 105
 - Pemberdayaan masyarakat desa (desa mandiri)
 Target = 6%
 Realisasi = 11 %
 - Penanaman modal (Pertumbuhan nilai PMA dan PMDN)
 Target = 2,18 %
 Realisasi = 13,70 %
 - Kepemudaan dan olahraga (Cabang olahraga yang berprestasi)
 Target = 33
 Realisasi = 11
- d) Fokus Urusan Pilihan
- Pariwisata
 - a. Cagar budaya yang lestari :
 Target = 59 %
 Realisasi = 100 %
 - b. Peningkatan wisatawan :
 Target = 8,03 %
 Realisasi = -14 %
 - c. Rata-rata lama tinggal :
 Target = 3 hari
 Realisasi = 2 hari
 - d. Spending of money :
 Target = 90 M
 Realisasi = 52 M
- e) Fokus Penunjang Urusan Pemerintahan dan Urusan Pendukung
- Opini atas audit BPK
 Target = WTP
 Realisasi = WTP
 - Nilai SAKIP Kabupaten
 Target = A
 Realisasi = B

- Rata-rata Survey Kepuasan Masyarakat
Target = 95 %
Realisasi = 83,86 % (7 OPD)
- Rasio PAD terhadap total pendapatan daerah
Target = 11,91 %
Realisasi = 15,46 %
- Maturitas SPIP
Target = Level 3
Realisasi = Level 3

• **Kesimpulan Capaian RPJMD 2020 :**

- Dari 8 indikator, ada 2 tidak tercapai, 3 tercapai/melebihi target dan 3 belum ada datanya.
- Sampai dengan 31 des 2020 persentase capaian RPJMD tahun 2020 sebesar 43,59%.
- Dari 31 indikator sasaran : 14 tidak tercapai, 14 tercapai, 14 tercapai/melebihi target dan 3 belum ada data.

Pemaparan Materi dari Kepala Dinas Perindagkop UKM

Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Kotawaringin Barat

- Pengertian UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
- Kriteria UMKM memiliki asset dan omset pertahun berdasarkan tingkat besaran usahanya.
- Ciri-ciri UMKM :
 - Jenis barang usaha tidak tetap, dapat berganti pada periode tertentu
 - Tempat usaha tidak selalu menetap, dapat berubah
 - Biasanya pengelolaan administrasi keuangan masih sederhana
 - Tingkat pendidikan rata-rata relative rendah
 - Pada umumnya belum akses ke perbankan
 - Pada umumnya belum memiliki izin usaha dan tidak punya NPWP
- Jumlah UMKM sebelum pandemi Covid-19 adalah sebanyak 5.743 Unit
- Jumlah UMKM setelah adanya pandemi Covid-19 selama bulan Januari – Desember 2020 adalah sebanyak 10.292 unit (bertambah 4.549 unit)
* Data ini merupakan data yang diperoleh dari kecamatan (data by name by address)
- Dampak Covid-19 terhadap UMKM :
 - Pendapatan, terjadinya penurunan omzet penjualan (50-60%), berdampak pada menurunnya pendapatan pelaku UMKM
 - Permodalan, kesulitan dalam pembiayaan dan kredit
 - Sulit dalam mendapatkan bahan baku produksi

- Stimulus bagi pelaku UMKM
 1. APBN (Program Banpres Produktif) Hingga akhir tahun 2020 tercatat sebanyak 4.703 pelaku usaha yang telah diusulkan
 2. APBD (Fasilitasi sarpras usaha) : Melalui Program PEM Keputusan Bupati Kobar telah memfasilitasi sarpras dan bahan baku produksi senilai 2,4 milyar
 3. Swasta (CSR) Bank Pembangunan kalteng : CSR perbankan melalui BLT bagi UMKM.

Pelaku Usaha Mikro (Ibu Dhian Kurniawati)

- Memulai usaha pertamanya ± 2 tahun yang lalu yaitu Dhian Home Spa. Usahanya telah memiliki beberapa karyawan. Namun usahanya terdampak pandemi Covid-19 sehingga harus melakukan pengurangan karyawan hingga melakukan penutupan sementara waktu. Setelah beberapa waktu akhirnya Ibu Dhian mengambil peluang untuk membuka usaha di bidang kuliner mulai dari kue hingga nasi kuning.
- Setelah berjalan ± 8 bulan, usahanya mulai menunjukkan hasil ke arah positif (recovery) pasca penutupan usaha pertamanya yang terdampak pandemi Covid-19. Dari pengalaman Ibu Dhian Kurniawati selaku pelaku usaha UMKM yang terdampak, pandemi Covid-19 ini harus menjadikan para pelaku UMKM lebih kreatif dan pintar dalam mengambil peluang / kesempatan yang ada.

Pemaparan Materi dari Kepala Dinas KOMINFO

Strategi dan Upaya KOMINFO dalam membantu UMKM Go digital.

- Sektor usaha yang mengalami penurunan pendapatan tertinggi :
 1. Jasa Lainnya = 96,30 %
 2. Transportasi dan perdagangan = 95,45 %
 3. Akomodasi dan makan minum = 93,18 %
 4. Konstruksi = 91,67 %
- Sekitar 79,51 % UMK dan 77,89 % UMB mengalami penurunan pendapatan.
- Pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah mengakibatkan cara pemasaran secara konvensional menjadi terbatas sehingga sarana online menjadi salah satu opsi yang memiliki peluang baik.
- Secara umum, sekitar 45,46 % pelaku usaha telah menggunakan internet dan teknologi informasi untuk pemasaran via online sejak sebelum pandemi dan sekitar 4,57% pelaku usaha baru menggunakan internet dan teknologi informasi untuk pemasaran pada saat pandemi.
- Sektor yang banyak menggunakan internet dan TI untuk pemasaran adalah :
 1. Industri pengolahan = 13,64 %
 2. Perdagangan dan reparasi kendaraan = 11,57 %
 3. Pertanian dan peternakan = 11,16 %
 4. Akomodasi dan makan minum = 9,92 %

*survey pelaku usaha terhadap 500 org pada 3 kabupaten di Kalimantan Tengah

- Bantuan yang dibutuhkan oleh UMK :
- 1. Bantuan modal usaha = 60,24 %
- 2. Keringanan tagihan listrik utk usaha = 41,28 %
- 3. Relaksasi / penundaan pembayaran pinjaman = 27,52 %
- 4. Kemudahan administrasi utk pengajuan pinjaman = 21,10 %
- 5. Penundaan pembayaran pajak. = 15,90 %

TRANSFORMASI DIGITAL

- Di Kab. Kotawaringin Barat terdapat transformasi digital beberapa diantaranya :
Amang Ojek, Berniaga Pangkalan Bun, Borneojek, Embun.
- Kominfo Kab. Kotawaringin Barat telah melakukan Webinar dengan tema “Manfaat Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Bagi UMKM”

III. DISKUSI/TANYA JAWAB

Kepala BPS Kotawaringin Barat

- Untuk pertumbuhan ekonomi sampai Triwulan III, secara regional di Kalteng -1,12%. Dimana Kobar kontribusinya besar terhadap PDRB Kalteng.
- Sektor industri dan perdagangan masih berkontraksi/ minus pertumbuhannya, tetapi sektor pertanian yang positif pertumbuhannya.
- Sektor peternakan dan perikanan cukup tinggi pertumbuhannya, sehingga Kobar masih optimis agak lebih tinggi dari Kalteng
- Terkait IPM, Kobar sudah mulai tergolong tinggi sejak 2015.
- Walaupun kesehatan dan pendidikan meningkat, tetapi tahun 2020 daya beli masyarakat sedikit menurun,
- Terkait angka pengangguran, dampak covid-19 cukup terasa. Ada beberapa usaha baik itu usaha besar ataupun UMKM mengalami pengurangan karyawan.
- Terkait UMKM, dari hasil survei kami secara regional bahwa UMKM 59% masih beroperasi, sedangkan 10% yang belum beroperasi, dan sisanya masih beroperasi dengan berbagai syarat.
- Terkait permasalahan pendapatan, yang paling besar penyebabnya adalah penurunan permintaan dari konsumen atau pelanggan
- Modal itu tidak hanya berbentuk uang tetapi ada kemauan, ada keuletan dan kreativitas juga merupakan modal yang mendorong untuk bertahan di era pandemi covid-19 ini.
- Data hasil sensus desa, sebagian besar desa kita sinyalnya sudah bagus, dimana 46 desa sudah 4G, 28 desa sudah 3G, 13 desa sudah 2G.
- Hasil pendataan, 90,89% masyarakat Kobar sudah memiliki hp, dan 71% sudah bisa mengakses internet. Untuk penggunaan akses internet ini bervariasi, sekitar 89% orang

menggunakan internet untuk sosmed, 67% untuk berita dan untuk info jual beli online sebesar 18%.

- Konsumsi masyarakat cukup tinggi
- Angka kemiskinan Kobar mengalami penurunan yang cukup baik dari 4,11% menjadi 3,6% ini menjadi penurunan tertinggi se Kalteng.

Pak Suyanto Sekretaris Daerah

- Untuk Dikbud, dari data-data yang kami punya untuk data Harapan lama sekolah, Rata-rata lama sekolah ada proses penurunan dari tahun2 sebelumnya. Langkah-langkah apa yang ditempuh oleh Dikbud dalam bentuk program dan kegiatan?

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

- Untuk harapan lama sekolah, wewenang kita di Kabupaten hanya sampai dengan SMP, untuk SMA adalah wewenang provinsi. Sehingga kinerja kita sudah sesuai dengan apa yang direncanakan, tetapi untuk menambah harapan lama sekolah itu berkaitan dengan SMA dan perguruan tinggi.
- Rata-rata lama sekolah di Kobar sampai dengan SMP kelas 2
- Yang telah kami lakukan adalah paket A, B, C. Kami akan melakukan koordinasi dengan desa-desa agar dapat melakukan rekapitulasi angka putus sekolah. Sehingga kami dapat melakukan bentuk kesetaraan tepat sasaran.

Pak Suyanto Sekretaris Daerah

- Untuk komponen IPM yang belum mencapai target adalah urusan wajib pelayanan dasar bidang kesehatan terkait dengan angka harapan hidup, dimana data yang kami punya untuk tahun 2019 realisasinya 70,51 dan untuk 2020 realisasinya adalah 70,59 yang targetnya adalah sebesar 70,98 artinya realisasi masih dibawah target.
- Bagaimana langka-langkah Dinas Kesehatan yang harus ditempuh tahun 2021 agar pencapaian target akhir masa jabatan tahun 2022 tercapai?

Dinas Kesehatan

- Kita 3 tahun ini, untuk peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan kemudian peningkatan kualitas ini tentu menjadi satu kesatuan
- Masih ada 3 puskesmas lagi yang kita akan usulkan menjadi puskesmas terakreditasi sehingga total pada tahun ini, akhirnya semua puskesmas terakreditasi
- Kita akan meninjau apakah dengan kuota yang ada menjadi hambatan bagi masyarakat untuk memperbaiki aksesibilitas terhadap inovasi fasilitas kesehatan
- Jajaran kami selalu mengawal pelayanan kesehatan di Kotawaringin Barat
- Jalan, infrastruktur juga menentukan angka harapan hidup
- Melakukan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan
- Kita harus selalu bersinergisme dan melakukan upaya-upaya terobosan serta inovasi.

Kepala Dinas Pariwisata

- Terkait dengan tourism intensity index, bahwa perhitungan tourism intensity index menggunakan baseline dari data PDRB, dan untuk saat ini data PDRB masih merupakan data yang bersifat sangat sementara. Sehingga angka capaian kinerja bersifat sementara
- Untuk data mikro yang berkaitan dengan kinerja sasaran prioritas pembangunan, ada beberapa yang mengalami suatu kendala yang bersifat global bahwa mobilisasi atau mobilitas internasional sejak pandemi sangat terbatas, dengan demikian target terhadap spending yang didasarkan pada spending dari wisatawan asing, itu menjadi menjadi sangat sulit untuk direalisasikan.

Dinas TPHP

- Ada kenaikan yang cukup signifikan di sektor UMKM sebelum ada pandemic covid ada 5.743 unit dan setelah ada pandemi covid naik menjadi 10.292 unit
- Sementara disisi lain omzet penjualan menurun 50-60%.
- Ada penurunan sekitar 79,61% sektor UMKM dan 77,89% sektor Usaha Besar Menengah. Bahwa terjadi penurunan permintaan dari pelanggan
- Salah satu penopang pertumbuhan ekonomi adalah dari sisi konsumsi, dimana sisi konsumsi ini erat kaitannya dengan belanja. Sementara semua sektor belanja menurun, baik belanja pemerintah, swasta maupun masyarakat.

Sekretaris Daerah

- Terdapat anomali data, data dari sisi kuantitas UMKM naik hampir 2 (dua) kali lipat, tetapi dari sisi pendapatan turun. Maksudnya adalah UMKM berkembang tetapi hanya untuk bertahan hidup.
- Dari BPS, untuk UMKM yang berkembang ini apakah bagian dari diversifikasi usaha atau memang usaha baru karena menyikapi keadaan yang ada?

Kepala BPS

- Terkait jumlah UMKM, dari sisi pendapatan ada 10% UMKM yang berhenti beroperasi karena adanya pandemi dan sisanya masih beroperasi dengan berbagai syarat. Dan hanya 59% yang beroperasi seperti biasanya tidak ada perubahan
- Terdapat diversifikasi usaha, dari data yang kami punya. Ada tipe-tipe pelaku usaha yang seperti Ibu Dhian Kurniawati dimana ada usaha mereka yang masih berjalan dan setelah itu mengembangkan usaha baru.

Ketua DPRD Kotawaringin Barat

- Rakordal sebagai sarana evaluasi untuk mengukur target dan sasaran yang sudah dicapai pada triwulan ke IV 2020, ini menjadi salah satu dasar untuk melakukan evaluasi sekaligus bagaimana cara memecahkan masalah dan tantangan ini kedepan.
- Ini menjadi langkah awal untuk melakukan berbagai perubahan inovasi dan kreatifitas tahun 2021

- Pemerintah daerah perlu melakukan berbagai pendekatan pada 3 sektor terutama dari bidang kesehatan.
- Kita berharap pelaku UMKM perlu mendapat perhatian dari pemda, terutama pada perekonomian lokal.
- Diharapkan pemerintah daerah bisa hadir ditengah masyarakat terutama pada pelaku UMKM dengan memberikan stimulus/bantuan kepada masyarakat Kobar, memberikan bantuan pinjaman kepada masyarakat dalam kaitan menggerakkan ekonomi masyarakat.
- Pemerintah daerah sudah melakukan berbagai kebijakan, terutama pada belanja-belanja modal, belanja padat karya dan ini akan menggerakkan ekonomi masyarakat secara luas.
- Tingkat kepuasan masyarakat dari target 90% hanya tercapai 83,86%. Pada sisi mana kita tidak mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat?
- Bagaimana kita bisa mengukur kinerja pemerintah daerah, sedangkan ada 3 indikator yang tidak memiliki data?

Wakil Bupati Kotawaringin Barat

- Rakordal menjadi sebuah momentum untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan2 berikutnya dalam rangka pencapaian RPJMD
- Bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpengaruh besar capaiannya
- Secara umum sampai dengan Bulan Januari 2021 persentase capaian RPJMD tahun 2020 adalah sebesar 43,59 %, capaian PAD melampaui target, angka kemiskinan dari 4,11% turun menjadi 3,6 %.
- Ada beberapa hal yg menjadi fokus yaitu, ekonomi : bagaimana meningkatkan daya beli masyarakat? Ditengah pandemi covid-19 ini kita harus mencari terobosan-terobosan inovatif dan kreatif.

STRESSING BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

- Beberapa kebijakan yang sudah dilakukan baik dari pemerintah pusat, provinsi maupun daerah merupakan kebijakan yang harus disikapi Bersama, terutama pada sektor UMKM, pemerintah sudah melakukan upaya dalam membantu membangkitkan para pelaku UMKM. Kita sudah berupaya untuk membantu, tetapi dari pasar yang belum tersedia.
- Mengupayakan agar pergerakan disektor ekonomi dapat segera melakukan percepatan pertumbuhan ekonomi
- Untuk daya beli masyarakat masih berjalan kondusif dengan kondisi yg ada.
- Kepada semua stakeholder terutama OPD, untuk mulai melakukan inovasi-inovasi terutama UMKM sebagai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian agar segera di data untuk dibantu didalam kondisi pandemi covid-19 saat ini.
- Hampir 89 % desa di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah terkoneksi dengan jaringan internet, namun masih terdapat beberapa desa yang masih *blank spot*, untuk itu tugas

kita bersama untuk dapat merangkul desa sebagai pemilik anggaran untuk bisa menganggarkan internet desa.

- Mengupayakan efektifitas digitalisasi ekonomi kepada masyarakat agar konsumen dan produsen dapat terhubung dalam melakukan transaksi.
- Memaksimalkan peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Marunting dalam menyelenggarakan program kredit lunak kepada para pelaku UMKM.
- Pada sektor pariwisata menghidupkan wisata lokal khususnya yang bergerak di wisata alam, membuat event-event yang dapat memancing animo masyarakat dan juga ajang promosi dengan menggunakan digitalisasi.

Pangkalan Bun, 29 Januari 2020

Notulis 1



Randy Dwi Rakhmat, S.T
NIP.19960317 202012 1 011

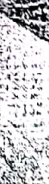
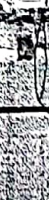
Notulis 2



Ika Farida Oktaviani, S.IP
NIP. -

**RAPAT KOORDINASI PENGENDALIAN (RAKORDAL)
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TRIWULAN IV TAHUN 2020**

*Tim Peningkatan Kinerja Perencanaan
Dalam Peningkatan Menyambut Adaptasi Kebiasaan Baru*



RAPAT KOORDINASI PENGENDALIAN (RAKORDAL) PELAKSANAAN, RENCANA PEMBANGUNAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TRIWULAN IV TAHUN 2020

Tema: "Peningkatan Kinerja Perekonomian
Dalam Rangka Menyambut Adaptasi Kebiasaan Baru"

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT
H. NURHAJAH, S.S., M.P.

WAKIL BUPATI

